

MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN

Tujuan perkuliahan :

Mahasiswa mampu memahami pengertian, perkembangan wirausaha di Negara luar dan di Indonesia, konsepsi wirausaha dan kewirausahaan, karakteristik, jiwa, semangat, pribadi wirausaha, upaya-upaya yang dilakukan wirausaha serta faktor-faktor yang merugikan wirausaha.

Pokok-pokok Materi Perkuliahan :

1. Pengertian Wirausaha dan Kewirausahaan
2. Perkembangan Wirausaha
3. Karakteristik Wirausaha
4. Kualitas Wirausaha
5. Kelebihan Wirausaha
6. Tipe pengejar Sukses
7. Tangga Kesibukan Wirausaha
8. Ethos kerja Wirausaha
9. Pendidikan dan Latihan Wirausaha
10. Faktor-faktor yang Merugikan Wirausaha
11. Ikrar Wirausaha
12. Memilih Lapangan Usaha

PENGERTIAN KEWIRAUSAHAAN

1. Pengertian Wiraswasta

Wiraswasta berasal dari bahasa Sansekerta, terdiri dari tiga suku kata : “wira“, “swa“, dan “sta“. **Wira** berarti manusia unggul, teladan, tangguh, berbudi luhur, berjiwa besar, berani, pahlawan, pionir, pendekar/pejuang kemajuan, memiliki keagungan watak. **Swa** berarti sendiri, dan **Sta** berarti berdiri.

Wiraswasta bersrti sifat-sifat keberanian, keutamaan, dan keteladanan dalam mengambil resiko yang bersumber pada kemampuan sendiri. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1994), mengartikan wiraswasta yang mengidentikan dengan wirausaha, yaitu : “Orang yang pandai atau berbakan mengenali produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi untuk pengadaan produk baru, memasarkannya, serta mengatur pemodalannya“.

M.J. Jhingan (Astim Riyanto dan Arifah, 2000 : 3), mengungkapkan bahwa “wiraswasta“ atau “pengusaha“ diambil dari bahasa Perancis *entrepreneur* yang pada mulanya berarti pemimpin musik atau pertunjukkan lainnya. Dalam ilmu ekonomi, seorang pengusaha berarti seorang pemimpin ekonomi yang memiliki kemampuan untuk mendapatkan peluang secara berhasil memperkenalkan mata dagangan baru, teknik baru, sumber pemasukan baru, serta pabrik, peralatan, manajemen, tenaga buruh yang diperlukan dan mengorganisasikannya ke dalam suatu teknik pengoperasian perusahaan. Pengertian *entrepreneur* adalah mereka yang memulai sebuah usaha baru dan yang berani menanggung segala macam risiko serta mereka yang mendapatkan keuntungan.

Dapat disimpulkan bahwa istilah wiraswasta dan wirausaha berasal dari istilah yang sama yaitu *entrepreneur*. Oleh karena itu, istilah wirausaha dapat diartikan sebagai manusia unggul yang mampu melakukan kegiatan/pekerjaan untuk mencapai suatu maksud yang dalam bidang perdagangan/perusahaan dengan maksud mencari untung, bahkan mampu membantu terutama dalam menciptakan lapangan kerja bagi orang lain.

2. Pengertian Kewirausahaan

Dalam mengartikan kewirausahaan terlebih dahulu harus memahami arti dari wirausaha dan wirausahawan. Wirausaha dari segi etimologi berasal dari kata wira dan usaha. Wira, berarti pejuang, pahlawan, manusia unggul, teladan, berbudi luhur, gagah berani dan berwatak agung. Usaha, berarti perbuatan amal, berbuat sesuatu. Wirausahawan menurut Joseph Schumpeter (1934) adalah seorang inovator yang mengimplementasikan perubahan-perubahan di dalam pasar melalui kombinasi-kombinasi baru. Kombinasi baru tersebut bisa dalam bentuk : (1) memperkenalkan produk baru, (2) memperkenalkan metode produksi baru, (3) membuka pasar yang baru (*new market*), (4) memperoleh sumber pasokan baru dari bahan atau komponen baru, atau (5) menjalankan organisasi baru pada suatu industri. Dari arti wirausaha dan wirausahawan tersebut, maka kewirausahaan dapat diartikan sebagai berikut :

- a. Kewirausahaan adalah suatu nilai yang diwujudkan dalam perilaku yang dijadikan dasar sumber daya, tenaga penggerak, tujuan, siasat, kiat, proses dan hasil bisnis (Achmad Sanusi, 1994).
- b. Kewirausahaan adalah suatu kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda (*ability to create the new and different*). (Drucker, 1959).
- c. Kewirausahaan adalah suatu proses penerapan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan. (Zimmerer, 1996).
- d. Kewirausahaan adalah suatu nilai yang diperlukan untuk memulai suatu usaha (*star-up phase*) dan perkembangan usaha (*venture growth*). (Soeharto Prawiro, 1997).
- e. Kewirausahaan adalah semangat, sikap, perilaku, dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, serta menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan atau memperoleh keuntungan yang lebih besar. (Keputusan Menteri Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil Nomor 961/KEP/M/XI/1995).

- f. Kewirausahaan adalah suatu kemampuan (*ability*) dalam berfikir kreatif dan berperilaku inovatif yang dijadikan dasar, sumber daya, tenaga penggerak tujuan, siasat kiat dan proses dalam menghadapi tantangan hidup. (Soeparman Spemahamidjaja, 1977).
- g. Kewirausahaan adalah suatu sifat keberanian, keutamaan dalam keteladanan dalam mengambil resiko yang bersumber pada kemampuan sendiri. (S. Wijandi, 1988).
- h. Kewirausahaan didefinisikan sebagai bekerja sendiri (*self-employment*). (Richard Cantillon, 1973).

Dari berbagai pendapat para ahli di atas, maka dapat disarikan bahwa pengertian kewirausahaan adalah sebuah proses mengkreasikan dengan menambahkan nilai sesuatu yang dicapai melalui usaha keras dan waktu yang tepat dengan memperkirakan dana pendukung, fisik, resiko sosial, dan akan menerima *reward* berupa keuangan dan kepuasan serta kemandirian personal.

Melalui pengertian tersebut, terdapat empat ciri yang dimiliki oleh seorang wirausahawan, yaitu :

- 1) Proses berkreasi yakni mengkreasikan sesuatu yang baru dengan menambahkan nilainya. Penambahan nilai ini tidak hanya diakui oleh wirausahawan semata, tetapi juga oleh konsumen yang akan menggunakan hasil kreasi tersebut.
- 2) Komitmen yang tinggi terhadap penggunaan waktu dan usaha yang diberikan. Semakin besar fokus dan perhatian yang diberikan dalam usaha ini maka akan mendukung proses kreasi yang akan timbul dalam kewirausahaan.
- 3) Memperkirakan resiko yang mungkin timbul. Dalam kondisi ini resiko yang mungkin terjadi berkisar pada resiko keuangan, fisik dan resiko sosial.
- 4) Memperoleh *reward*. Dalam hal ini *reward* yang terpenting adalah independensi atau kebebasan yang diikuti dengan kepuasan pribadi, sedangkan *reward* berupa uang biasanya dianggap sebagai suatu bentuk derajat kesuksesan usahanya.

PERKEMBANGAN WIRAUSAHA

Istilah “*entrepreneur*” lahir di dunia Barat, yang menurut sejarah awalnya dipergunakan oleh Richard Cantillon tahun 1755. *Entrepreneur* diartikan sebagai membeli jasa-jasa faktor produksi dengan harga tertentu, dengan suatu pengertian untuk menjual hasilnya tersebut dengan harga-harga yang tidak pasti di masa yang akan datang. Oleh karena itu, *entrepreneur* dinyatakan dengan suatu fungsi pokok yang unik : penanggung risiko tanpa jaminan. Beberapa tahun kemudian, Jean Babtiste Say menggambarkan fungsi *entrepreneur* dalam arti yang lebih luas, menekankan pada fungsi penggabungan dari factor-faktor produksi dan perlengkapan manajemen yang kontinu, dan selain itu juga sebagai penanggung risiko.

Di Indonesia setelah seminar Strategi Pembangunan Pengusaha Swasta Nasional dalam tahun 1975, maka istilah wiraswasta untuk pertama kalinya diperkenalkan oleh Suparman Sumahamijaya kepada masyarakat. Setelah itu dengan adanya Lokakarya Sistem Pendidikan dan Pengembangan Kewiraswastaan, maka istilah wiraswasta (*entrepreneur*) atau kewiraswastaan (*entrepreneurship*) semakin luas beredar. Hal ini setelah melalui perjalanan yang cukup panjang sejak tahun 1967 masih digunakan istilah *entrepreneur*.

Pada dasarnya di alam pembangunan sekarang ini, semua orang warga Indonesia dituntut untuk memiliki jiwa kewirausahaan. Sebenarnya kita semua merupakan wirausaha yang baik dalam arti mampu berdiri sendiri dalam menjalankan usahanya, pekerjaannya guna mencapai tujuan pribadinya, keluarganya, masyarakat, bangsa dan negara. Oleh karena itu, seorang wirausaha yang berhasil harus memiliki jiwa semangat kewirausahaan berdasarkan norma-norma yang sudah ditentukan.

Kewirausahaan pada hakekatnya adalah sifat, cirri dan watak seseorang yang memiliki kemauan dalam mewujudkan gagasan inovatif dalam dunia nyata secara kreatif. Sedangkan yang dimaksud dengan seorang wirausahawan adalah orang-orang yang memiliki kemampuan melihat dan menilai kesempatan bisnis; mengumpulkan sumber daya yang dibutuhkan untuk mengambil tindakan yang

tepat, mengambil keuntungan serta memiliki sifat, watak dan kemauan untuk mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia nyata secara kreatif dalam rangka meraih sukses atau meningkatkan pendapatan.

Pada intinya, seorang wirausahawan adalah orang-orang yang memiliki jiwa wirausaha dan mengaplikasikan hakekat kewirausahaan dalam hidupnya. Orang-orang yang memiliki kreativitas dan inovasi yang tinggi dalam hidupnya. Secara epistemologis, sebenarnya kewirausahaan hakikatnya adalah suatu kemampuan dalam berpikir kreatif dan berperilaku inovatif yang dijadikan dasar, sumber daya, tenaga penggerak, tujuan, siasat dan kiat dalam menghadapi tantangan hidup. Seorang wirausahawan tidak hanya dapat berencana, berkata-kata tetapi juga berbuat, merealisasikan rencana-rencana dalam pikirannya ke dalam suatu tindakan yang berorientasi pada sukses. Maka dibutuhkan kreatifitas, yaitu pola pikir tentang sesuatu yang baru, serta inovasi, yaitu tindakan dalam melakukan sesuatu yang baru.

Beberapa konsep kewirausahaan seolah identik dengan kemampuan para wirausahawan dalam dunia usaha (*business*). Padahal, dalam kenyataannya, kewirausahaan tidak selalu identik dengan watak/ciri wirausahawan semata, karena sifat-sifat wirausahawanpun dimiliki oleh seorang yang bukan wirausahawan. Wirausaha mencakup semua aspek pekerjaan, baik karyawan swasta maupun pemerintahan (Soeparman Soemahamidjaja, 1980). Wirausahawan adalah mereka yang melakukan upaya-upaya kreatif dan inovatif dengan jalan mengembangkan ide, dan meramu sumber daya untuk menemukan peluang (*opportunity*) dan perbaikan (*preparation*) hidup (Prawirokusumo, 1997).

KUALITAS WIRAUSAHA

- Kemampuan merencanakan usaha dan karir
- Mempunyai visi dan misi
- Menumbuhkan dan mempertajam kiat sukses
- Memiliki keahlian mencapai kemajuan
- Mampu memajukan taraf hidup diri, keluarga dan pembangunan bangsa

WIRAUSAHA YANG BERHASIL

1. Memiliki pendidikan formal dan budaya kreasi
2. Semangat yang menyala-nyala, berani dan bertanggung jawab
3. Terampil dalam berfikir dan ulet dalam arti analisis harus tepat, sistematis dan metodologis
4. Berwatak (berkepribadian) dengan kemampuan tinggi sesuai dengan landasan filsafat bangsa Indonesia, yaitu Pancasila
5. Mampu mengorganisasi diri sendiri, bawahan, dan teman sekerja lainnya
6. Mampu bergaul dan luwes dalam pergaulan masyarakat
7. Mengutamakan keberhasilan yang menguntungkan
8. Tidak konsumtif, tidak boros dan dapat berhemat

AKAR KEBERHASILAN PENGUSAHA

1. Kemauan yang keras
2. Perjuangan yang tidak mengenal lelah
3. Kesiediaan menghadapi berbagai kemungkinan
4. Menggunakan proses pikir positif
5. Dapat menjauhi proses pikir negatif
6. Supel dalam bergaul
7. Yakin akan pekerjaan yang dilakukannya

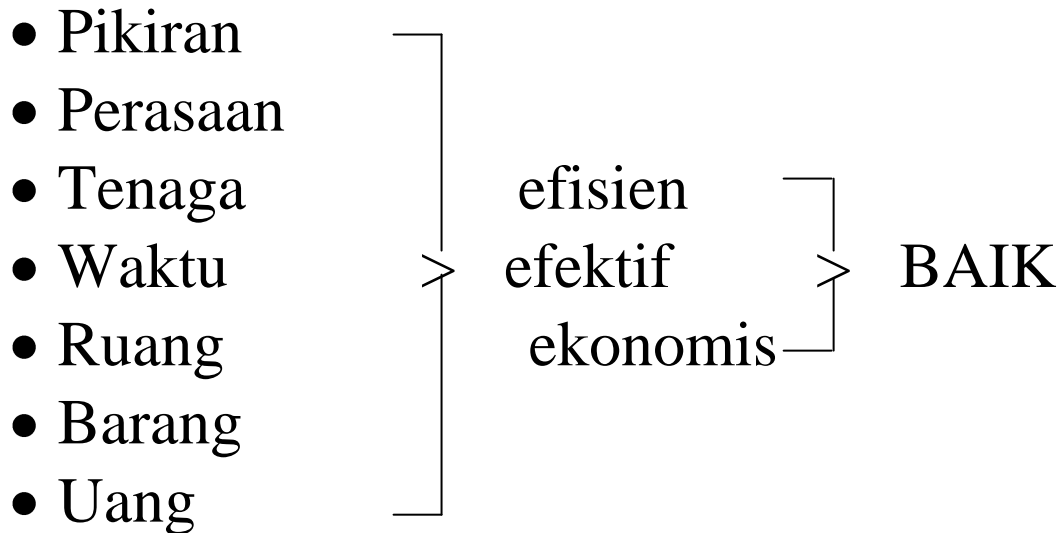
KELEBIHAN WIRAUSAHA

Gambaran Ideal Wirausaha

Orang yang dalam keadaan bagaimanapun daruratnya mampu berdiri atas kemampuan sendiri untuk menolong dirinya keluar dari kesulitan yang dihadapinya.

- Memiliki kedewasaan
- Kegigihan
- Kesabaran
- Tidak cepat puas dengan hasil yang dicapai
- Dapat menyulap kelemahan menjadi kelebihan
- Menarik hikmah dari kegagalan
- Pantang menyerah
- Tahan banting

Sumber Daya Wirausaha :



Kelebihan Wirausaha :

1. Tahu apa maunya, dengan merumuskannya, merencanakan upayanya, dan menentukan program batas waktu untuk mencapainya
2. Berpikir teliti dan berpandangan kreatif dengan imajinasi konstruktif
3. Siap mental untuk menyergap dan menciptakan kesempatan serta siap mental dan kesiapan kompetensi untuk memenuhi persyaratan kemahiran mengerjakan sesuatu yang positif

4. Membiasakan diri bersikap mental positif maju dan selalu bergairah dalam setiap pekerjaan
5. Mempunyai daya penggerak diri yang selalu menimbulkan inisiatif
6. Tahu mensyukuri dirinya, sang waktu, dan mensyukuri lingkungannya
7. Bersedia membayar harga kemajuan, yaitu kesediaan berjerih payah
8. Memajukan lingkungannya dengan menolong orang lain, agar orang lain dapat menolong dirinya sendiri.
9. Membiasakan membangun disiplin diri, bersedia menabung, dan membuat anggaran waktu dan uang
10. Selalu menarik pelajaran dari kekeliruan, kesalahan, pengalaman pahit, dan berprihatin
11. Menguasai kemampuan menjual, memiliki kepemimpinan, kemampuan memperhitungkan risiko, dan mengamalkan Pancasila
12. Mereka berwatak maju dan cerdas serta percaya diri sendiri

13. Menyadari arti *master plan* dan *team work* serta membiasakan memberi lebih dari apa yang diterima
14. Mampu memusatkan perhatiannya terhadap setiap tujuannya
15. Berkepribadian yang menarik, seni berbicara, dan seni bergaul
16. Jujur, bertanggung jawab, ulet, tekun dan terarah
17. Memperhatikan kesehatan diri
18. Menjauhkan diri dari sifat iri, rakus, dendam, takut disaingi, khawatir, dan ragu-ragu
19. Tunduk dan bersyukur pada Tuhan yang Maha Esa untuk mendapatkan ridlanya, beriman dan memperhatikan hukum alam, peraturan dan hukum yang berlaku sebagai pedoman
20. Tangguh menghadapi persaingan dan patuh membayar pajak.

ETHOS KERJA DI KALANGAN WIRAUSAHA

Makna Bekerja Dalam Kehidupan Manusia :

- Kebersamaan atau memberi secara timbal balik
- Mengandung fungsi sosial
- Sumber status atau jenjang dalam masyarakat
- Bersifat pribadi

Ciri orang yang berhasil mengejar sukses :

- Memiliki kepribadian unggul
- Mengenal diri sendiri
- Mempunyai keahlian khusus atau vak tertentu
- Kemauan dan kesediaan untuk belajar terus dan bekerja keras
- Memiliki kekayaan berupa kekayaan mental, spiritual dan material
- Mengetahui dan memperhatikan hambatan yang ada dan hambatan yang mungkin terjadi

Kebutuhan Manusia :

- Kebutuhan materil (Ekonomis dan Biologis)
- Kebutuhan Nonmateril (Psikologis dan Sosiologis)

IKRAR WIRAUSAHA :

1. Wirausaha sebagai tugas selama hidup
2. Percaya pada diri sendiri
3. Kebiasaan sikap mental positif
4. Membersihkan diri dari berpikir negatif
5. Menempa pikiran maju
6. Membebaskan pikiran dari hambatan buatan sendiri
7. Percaya pada penggerak diri
8. Kebiasaan berprakarsa
9. Pelihara jiwa, semangat, dan kiat maju
10. Pelihara keimanan dan ketaqwaan

Saran untuk membangun rasa percaya diri :

- Kenali bagian positif diri
- Berusaha duduk di depan
- Berusaha memandang wajah orang
- Jalan lebih cepat
- Angkat bicara
- Senyum segar/lebar

Faktor-faktor yang merugikan wirausaha :

- Orang yang hidup pasif dan menyerah pada keadaan
- Orang yang berjiwa lemah
- Mental rendah diri
- Faktor personalitas
- Kebiasaan yang tidak baik